

**PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN MUHAMMADIYAH 1
AJIBARANG KABUPATEN BANYUMAS**



SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK)
IAIN Purwokerto Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh:
IAIN PURWOKERTO
LAELA FEBRIYANI
NIM : 1323301247

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO**

2017

**PENANAMAN NILAI-NILAI AGAMA ISLAM
DI SMK MUHAMMADIYAH 1 AJIBARANG
KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh : laela febriyani

NIM : 1323301247

ABSTRAK

Latar belakang penelitian ini adalah bahwa di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang dengan adanya berbagai kegiatan keislamannya bisa menumbuhkan dan mendorong peserta didik untuk selalu mengamalkan Nilai-Nilai Agama Islam, baik di sekolah maupun diluar sekolah. Hal ini ditandai dengan perubahan tingkah laku peserta didik yang dari perilaku buruk menjadi lebih baik dan dapat mengaplikasikannya di luar sekolah. Dan ini menjadi alasan para orang tua untuk menyekolahkan anak-anaknya di SMK Muhammadiyah karna tidak hanya pintar di bagian akademik dan non akademik tetapi juga dalam hal keagamanya.

Persoalan yang akan dijawab dalam penelitian ini adalah bagaimana upaya dan proses penanaman Nilai-nilai Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang Kabupaten Banyumas?

Metode pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan mengumpulkan seluruh data yang kemudian menganalisis data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penanaman nilai-nilai islam pada peserta didik dilakukan dengan cara menanamkan moral spiritual dan kedisiplinan dalam bentuk kegiatan sehari-hari. Dengan demikian, upaya penanaman nilai-nilai Islam dilakukan dengan pemberian materi pelajaran Agama dengan pemahaman yang diharapkan bisa dipahami kemudian dipraktekkan dan diamalkan, tidak hanya itu penanaman Nilai-nilai Agama Islam juga dilakukan melalui kegiatan ekstrakurikuler diantaranya kegiatan Mubaligh yaitu kegiatan kajian keislaman setiap Jum`at pagi, TPQ yaitu pelatihan membaca Iqro, Tilawatil Qur'an untuk seni membaca Al-Qur`an dengan nada yang indah dan ada juga ekstra kepanduan hizbul wathan (HW) untuk membentuk karakter disiplin peserta didik. Dan mewajibkan peserta didik untuk selalu shalat dhuhur berjama`ah dan membaca Al-qur'an setiap pagi sebelum pembelajaran dimulai. Untuk mendukung upaya tersebut maka dilakukan pembiasaan, keteladanan, menasihati membimbing dan mengingatkan.

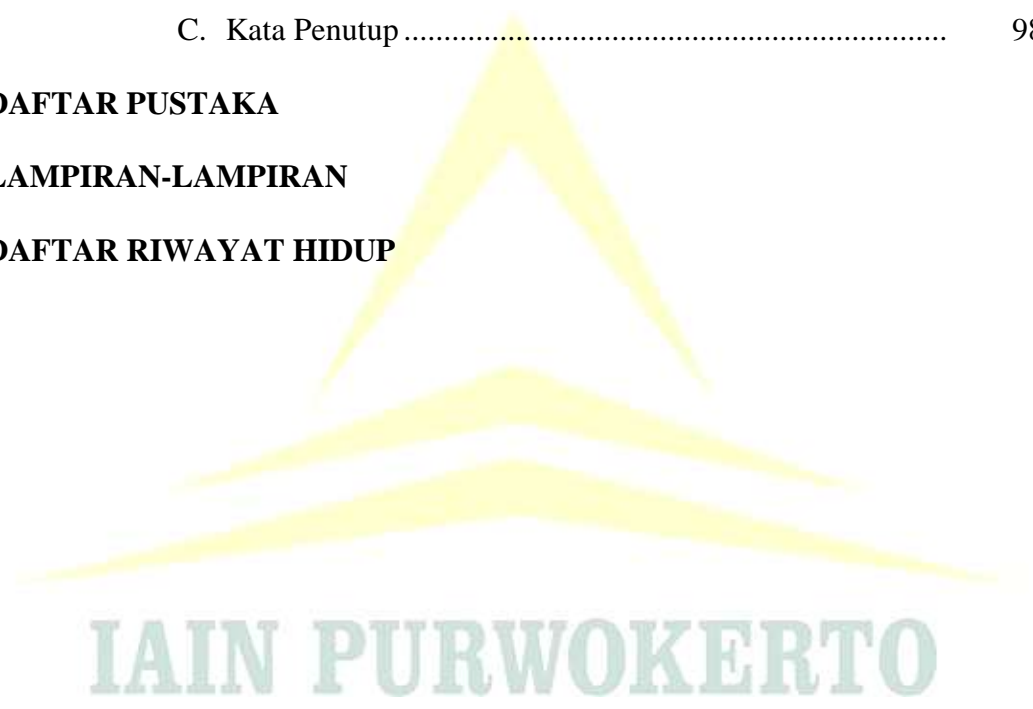
Kata Kunci : Penanaman, Nilai-Nilai, Agama dan Islam.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA DINAS PEMBIMBINGAN	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vi
PERSEMBAHAN.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Definisi operasional	6
C. Rumusan Masalah	8
D. Tujuan dan Manfaat penelitian.....	8
E. Kajian Pustaka.....	9
F. Sistematika Penulisan.....	10
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Nilai-nilai Keagamaan	
1. Pengertian Nilai-nilai Agama Islam.....	13

2.	Dasar penanaman Nilai nilai Agama Islam.....	16
3.	Macam-macam Nilai-nilai Agama islam	20
4.	Tujuan Penanama Nilai-Nilai Agama Islam	31
B. Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam		
1.	Peran Guru dalam Penanaman Nilai-nilai Agama Islam	33
2.	Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam di Sekolah	38
BAB III	METODE PENELITIAN	
A.	Jenis Penelitian.....	50
B.	Waktu dan Tempat Penelitian	50
C.	Sumber Data.....	51
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	52
E.	Teknik Analisis Data.....	54
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Smk Muhammadiyah 1 Ajibarang		
1.	Letak Geografis.....	56
2.	Sejarah Berdiri	56
3.	Visi, Misi dan Tujuan.....	58
4.	Struktur Guru dan Karyawan	69
5.	Keadaan Peserta Didik	69
6.	Sarana dan Prasarana.....	71
B. Deskripsi		
1.	Peran Guru dalam Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam	74
2.	Cara penanaman Nilai-Nilai Agama Islam	76

3. Metode Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam	79
4. Keberhasilan Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam ..	81
5. Faktor Pendukung dan Penghambat.....	82
C. Analisis data	83
BAB V	
PENUTUP	
A. Simpulan	96
B. Saran-saran.....	97
C. Kata Penutup	98
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Keadaan peserta didik	69
Tabel 2 jumlah rombongan belajar	70
Tabel 3 keadaan sarana dan prasarana	71



DAFTAR LAMPIRAN

1. Lampiran I : instrument pedoman wawancara
2. Lampiran II : pedoman hasil wawancara
3. Lampiran III : dokumkentasi foto kegiatan
4. Lampiran data sekolah :
 - a. Daftar hadir ekstrakurikuler TPQ
 - b. Data rekapitulasi sholat dhuhur berjamaah
 - c. Data rekapitulasi tadarus Al-Qur,an.
5. Lampiran surat penelitian
6. Lampiran sertifikat-sertifikat



BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG MASALAH

Dalam konteks pendidikan Islam, globalisasi dapat sebagai peluang sekaligus tantangan. Sebagai peluang, satu sisi akan memudahkan pendidikan Islam untuk mengakses berbagai informasi dengan mudah, dan juga memudahkan pendidikan Islam untuk menyebarluaskan produk-produk keilmuan yang memberikan manfaat seluas-luasnya kepada masyarakat. Sebagai ancaman, ternyata globalisasi tidak hanya mempengaruhi tatanan kehidupan pada tatanan makro, namun juga mengubah tata kehidupan pada tataran mikro, misalnya terhadap ikatan kehidupan sosial masyarakat. Fenomena disintegrasi sosial, hilangnya nilai-nilai tradisi, lunturnya adat-istiadat, sopan santun, dan penyimpangan sosial seperti kenakalan remaja, dan masih banyak lainnya.¹

jika kita lihat gejala kemerosotan moral dan penyimpangan sosial ini sudah benar-benar mengkhawatirkan, tidak hanya menimpa orang dewasa tetapi juga pelajar sebagai penerus bangsa ini, seperti adanya aksi tawuran dijalanan, pembunuhan teman sebaya, pemerkosaan, sex bebas, narkoba, minum-minuman keras bahkan praktek prostitusi yang seakan akan sudah menjadi hal yang biasa pada kehidupan remaja saat ini, semua itu menandakan telah tergusurnya nilai-nilai luhur keagamaan bangsa ini, dan jika semua itu

¹ Amin Haedari, *Pendidikan agama Di Indonesia gagasan dan realitas*, (Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama Dan Keagamaan Badan Litbang Dan Diklat Kementrian RI, 2010), hlm. xi.

dibiarkan maka akan menghancurkan masa depan para pelajar dan juga masa depan dari bangsa ini.

Dengan adanya berbagai penyimpangan dari para pelajar, ini merupakan tantangan yang besar bagi para pendidik, tugas dan tanggung jawab pendidikan agama anak disekolah adalah tanggung jawab guru agama Islam. orang tua dan masyarakat mempercayakan sebagian tanggung jawabnya kepada guru pendidikan agama Islam. Penyerahan sepenuhnya tanggung jawab keberagamaan dan keluarga dan masyarakat kepada guru agama atas pihak sekolah bukannya tanpa alasan, hal ini karena orang tua sibuk dengan kegiatan sehari-harinya sehingga hampir tidak ada waktu untuk kebersamaan apalagi mendidik khusus pendidikan agama Islam, alasan lain karna orang tua tidak memiliki pengetahuan yang memadai untuk mendidik anaknya.²

Maka salah satu solusi untuk menyelesaikan masalah-masalah terkait penyimpangan yang dilakukan oleh para pelajar maka tugas para guru terutama guru agama adalah melalui pendidikan akhlak bagi para pelajar. Dengan ditanamnya pendidikan akhlak sejak dini bagi para pelajar maka para pelajar akan mengetahui tentang baik-buruknya tindakan yang dilakukan, bisa menjaga hawa nafsu dan akan menghindari perbuatan yang mengarah kepada perbuatan maksiat serta dapat berfikir ulang setiap akan melakukan sesuatu agar bisa menghindari hal-hal yang menyimpang yang sedang terjadi di masa sekarang ini.

² Amin Haedari, *Pendidikan agama...*, hlm. 271.

Pendidikan agama Islam di sekolah bertujuan untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan melalui pemberian dan pemupukan pengetahuan, penghayatan, pengamalan, serta pengalaman peserta didik tentang agama Islam sehingga menjadi manusia muslim yang terus berkembang dalam hal keimanan, ketaqwaannya dan dalam berbangsa dan bernegara. Sedangkan Mahmud Yunus mengatakan tujuan pendidikan agama Islam adalah mendidik anak-anak, pemuda-pemudi maupun orang dewasa supaya menjadi seorang muslim sejati, beriman teguh, beramal saleh dan berakhlak mulia, sehingga menjadi salah seorang masyarakat yang mengabdikan pada Allah dan berbakti kepada bangsa dan tanah airnya, bahkan sesama umat manusia³.

Jadi pendidikan agama Islam di sekolah dimaksudkan sebuah proses penanaman ajaran agama Islam untuk meningkatkan potensi peserta didik dalam membentuk sikap, kepribadian serta ketrampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agama Islam dan menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak Mulia dan dapat berguna dikehidupannya kelak.

Setiap orangtua dan guru pasti menginginkan anaknya menjadi anak yang baik, sholeh dan sholehah, mempunyai pribadi yang santun serta mempunyai akhlak yang baik, dan semua itu bisa didapatkan melalui pendidikan. Pendidikan merupakan proses yang menumbuh kembangkan potensi anak didik agar menjadi generasi siap pakai dan mampu menghadapi segala tantangan yang menyangkut perubahan sosial. Sebagaimana tujuan dari

³ Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*, (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm. 89-90.

pendidikan Nasional yang demikian pula pendidikan Islam yaitu terbentuknya manusia beriman, bertakwa kepada tuhan Yang Maha Esa, berakhlak dan berilmu, yang pada akhirnya dapat memberikan manfaat bagi agama dan bangsanya.⁴

Sekolah menjadi lembaga pendidikan sebagai media berbenah diri dan membentuk nalar berpikir yang kuat. Disekolah, anak belajar menata dan membentuk karakter. Sekolah merupakan wahana yang mencerdaskan dan memberikan perubahan kehidupan anak-anak didik. Dengan kata lain, sekolah mampu memberikan warna baru bagi kehidupan anak kedepannya, sebab disekolah mereka ditempa untuk belajar berbicara, berpikir, dan bertindak. Tingkat keberhasilan sebuah bangsa dalam konteks kehidupan manusia yang sangat luas, diukur dari bagaimana sekolah berperan dalam membangun kemandirian dan kecerdasan anak didik.⁵

Di sekolah, orang tua mengharapkan agar anak-anaknya bisa menjadi anak yang pintar dalam segala hal akademik maupun non akademik, selain itu diharapkan pula agar anak-anaknya mempunyai budi pekerti yang luhur, berakhlak yang baik dan menjadi anak yang mempunyai prestasi yang membanggakan serta dapat terhindar dari pengaruh globalisasi dan penyimpangan sosial yang sedang terjadi dimasa sekarang.

SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang merupakan pendidikan formal, sekolah menengah kejuruan yang mempunyai 4 program keahlian yaitu

⁴ Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2010), hlm. v.

⁵ Novan Ardi wiyani dan Barnawi, *Ilmu Pendidikan Islam Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*,(Yogyakarta: AR-Ruzz Media, 2012), hlm. 71.

Akuntansi, Administrasi perkantoran, Teknik Jaringan Komputer, dan Perbankan Syariah. Yang mana di SMK tersebut banyak kegiatan kegiatan agama islam yang dapat menjadikan siswa siswinya mempunyai kepribadian yang baik. Berdasarkan hasil wawancara penulis diperoleh informasi bahwa SMK Muhammadiyah banyak mendapatkan prestasi dalam bidang akademik maupun non akademik, dan dalam pembentukan akhlak dan penanaman nilai-nilai agama Islam di sekolah ini banyak melakukan kegiatan-kegiatan agama islam diantaranya kegiatan Mubaligh dimana Siswa-siswi yang memiliki potensi dan pengetahuan tentang ilmu agama serta telah mendapatkan pendidikan khusus dan terlatih untuk melakukan kultum setiap hari Jum'at pagi sebelum kegiatan pembelajaran dimulai dalam kegiatan mubaligh ini banyak nilai-nilai yang bisa diambil, setiap materi yang disampaikan oleh para anggota mubaligh ke siswa mencangkup kepada nilai-nilai aqidah, akhlak, ibadah, fiqh, bahkan pemberian motivasi, dan juga di SMK ini selalu menjalankan rutinitas membaca Al-Qur'an setiap paginya sebelum pembelajaran dimulai, para siswa juga dilatih untuk memberikan infaq setiap hari Jum'at, ada kegiatan tilawah, ada juga TPQ untuk siswa-siswi yang belum bisa baca Al-Qur'an, serta adanya sholat dhuhur berjama'ah.

Selain dari kegiatan keagamaan yang disediakan dari pihak sekolah juga kegiatan penanaman nilai-nilai agama Islam juga dilakukan melalui penerapan materi dalam kegiatan pembelajaran terutama dari guru Agama.⁶

⁶ Wawancara dengan ibu Ita wahyuningsih, selaku Guru Pendidikan Agama Islam pada tanggal 4 juni 2016

Dari berbagai kegiatan Agama Islam yang disediakan oleh pihak sekolah yang tentu saja didalamnya terkandung Nilai-nilai keagamaan maka para guru dan orang tuapun berharap agar anak-anaknya mempunyai akhlak yang baik, dan berperilaku dalam kesehariannya juga akan lebih baik, dan setelah lulus dari sekolah bisa bergaul secara langsung dalam lingkungan kemasyarakatan yang menjadi generasi bangsa yang berguna, dan tidak terlibat dalam perilaku penyimpangan moral dan asusila yang terjadi di masa sekarang serta dapat meningkatkan ketaqwaannya pada Allah SWT.

Dari sinilah penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang bagaimana penanaman nilai-nilai Agama Islam bagi Siswa-siswi di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

B. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman dan untuk memudahkan pemahaman terhadap skripsi ini, maka penulis perlu memberikan penegasan istilah seperti dibawah ini :

1. Penanaman Nilai nilai Agama Islam

Penanaman menurut kamus besar bahasa indonesia adalah proses, perbuatan, cara menanamkan.⁷

Nilai menurut kamus besar bahasa indonesia adalah harga atau ukuran, sedangkan nilai keagamaan yaitu konsep mengenai penghargaan tinggi yang diberikan oleh warga masyarakat kepada beberapa masalah

⁷ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta: balai pustaka, 1991), hlm. 895

pokok di kehidupan keagamaan yang bersifat suci sehingga menjadi pedoman bagi tingkah laku warga masyarakat.⁸

Agama Islam, menurut ilmu bahasa (etimologi), Islam berasal dari bahasa arab, yaitu *Salima* yang artinya selamat, sentosa dan damai. Dari asal kata itu dibentuk kata *Aslama*, *Yuslimu*, *Islaman*, yang berarti memelihara dalam keadaan selamat sentosa. Dan berarti juga menyerahkan diri, tunduk, patuh, dan taat. Dan secara istilah (terminologi), Islam adalah suatu nama bagi agama yang ajaran-ajarannya diwahyukan Tuhan kepada manusia melalui seorang Rasul. Atau lebih tegas lagi Islam adalah ajaran-ajaran yang diwahyukan Tuhan kepada masyarakat manusia melalui Nabi Muhammad SAW sebagai rasul.⁹

Dengan demikian yang dimaksud penanaman nilai-nilai agama Islam adalah suatu proses dan upaya guru agama Islam maupun guru umum dalam menanamkan nilai-nilai agama Islam kepada peserta didiknya, tentang ketauhidan, akhlakul kharimah, Moral, dan Kedisiplinan agar kelak siswa siswi tersebut akan berguna dalam kehidupan selanjutnya dan bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain.

2. SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang

SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang merupakan sekolah menengah kejuruan yang beralamat di Jalan Pandansari 875 Ajibarang. Yang berdiri pada tahun 1972 yang sampai saat ini mempunyai 4 program keahlian

⁸ Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (jakarta: balai pustaka, 1991), hlm. 614

⁹ Muhammad Alim, *Pendidikan Agama Islam*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 92-93.

yaitu Akuntansi, Administrasi perkantoran, Teknik Jaringan Komputer, dan Perbankan Syariah.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dalam penelitian ini penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut : bagaimana proses penanaman nilai-nilai agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang tahun pelajaran 2016/2017?

D. Tujuan dan Manfaat penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendeskripsikan bagaimana cara dan proses yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

2. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini penulis harapkan dapat memberikan manfaat.

Diantaranya:

- a. Bagi sekolah terutama untuk guru pendidikan agama Islam, skripsi ini dapat menjadi bahan evaluasi dalam penanaman nilai-nilai agama islam yang telah diterapkan.
- b. Bagi peneliti, menambahkan pengetahuan dan sebagai pengalaman yang sangat berharga terutama dibidang Pendidikan Agama Islam.
- c. Bagi para pembaca, sebagai informasi tambahan dalam bidang Pendidikan Agama Islam.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka ini dimaksudkan untuk mengemukakan teori-teori yang relevan dengan masalah yang diteliti serta sebagai landasan teoritis dalam penyusunan dan penelitian ini. Landasan ini perlu ditegaskan agar suatu penelitian mempunyai dasar yang kuat. Maka penulis menggunakan referensi/keputusan yang ada relevansinya dengan judul skripsi yang penulis buat.

Penelitian yang penulis teliti tentang penanaman nilai-nilai agama Islam sudah pernah dilakukan oleh peneliti sebelumnya diantaranya Sudarni (2015) dengan judul skripsinya penanaman *nilai-nilai Islam di Roudhotul athfal Al-Mashuroh Maos Kidul Cilacap tahun pelajaran 2014/2015*. Penelitian ini berfokus pada anak usia dini yang dimana pendidik menanamkan nilai-nilai Islam dengan cara menginternalisasikan moral spiritual dalam bentuk kegiatan sehari-hari, dengan memberi pemahaman yang diharapkan bisa dipahami kemudian dipraktekkan atau diamalkan.

Selanjutnya penelitian dari Agus Nurfahudin (2015) dengan judul skripsinya *penanaman Nilai-nilai Agama Dikelompok Bermain Prima Kalisalak Kebasen Banyumas tahun Pelajaran 2013/2014*. Penelitian ini berfokus pada anak usia dini dimana pendidik menanamkan nilai-nilai agama yang harus mengakar tertanam pada jiwa spiritual anak ialah dengan mengenal tuhan, mempraktekkan ibadah kepadanya serta berdoa memohon perlindungannya dalam segala aktifitas kehidupan.

Penelitian Muryati (2015) dengan judul skripsinya *penanaman Nilai-nilai Akhlakul Karimah pada peserta didik di Smp Muhammadiyah Ayah kabupaten Kebumen*. Dimana pendidik menggunakan metode yang mengarahkan pada penanaman nilai-nilai akhlak seperti kegiatan apel pagi dengan membaca ikrar pelajar Muhammadiyah dan hafalan Juz'amma, kegiatan shalat dhuha, shalat dhuhur berjama'ah dan lai sebagainya.

Skripsi yang berjudul “ Penanaman Nilai-nilai Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang “ dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian ini berbeda dengan penelitian yang ada.

F. Sistematika Pembahasan Skripsi

Sistematika penulisan merupakan kerangka skripsi yang maksudnya memberi petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam tulisan dari awal hingga akhir. Yang terbagi dalam tiga bagian, yaitu:

Pada bagian awal skripsi ini berisi halaman judul, halaman pernyataan keaslian, halaman pengesahan, halaman nota pembimbing, halaman moto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran-lampiran.

Bagian kedua memuat pokok-pokok permasalahan yang termuat dalam BAB I sampai BAB V.

BAB I. PENDAHULUAN. Pendahuluan ini berisi Latar Belakang Masalah, Definisi Operasional, Rumusan Masalah, Tujuan dan manfaat penelitian, Kajian Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Pembahasan Skripsi.

BAB II. LANDASAN TEORI. Landasan teori ini berisi pembahasan yaitu membahas tentang Penanaman Nilai-nilai Agama Islam yang meliputi pengertian Penanaman Nilai-nilai Agama Islam Selanjutnya membahas tentang tujuan penanaman nilai-nilai Agama Islam, Nilai-nilai yang ditanamkan, Metode Penanaman Nilai-nilai Agama Islam meliputi peran guru dalam penanaman nilai-nilai agama Islam, metode penanaman nilai-nilai agama Islam, dan kriteria penanaman nilai-nilai agama Islam yang Efektif.

BAB III. METODE PENELITIAN. metode penelitian terdiri dari jenis penelitian, waktu dan tempat penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data dan teknik analisis data.

BAB IV. HASIL PENELITIAN. Merupakan pembahasan tentang hasil penelitian yang terdiri dari yang pertama, yaitu gambaran mengenai tempat penelitian seperti letak geografis, sejarah berdiri, visi misi dan tujuan, struktur organisasi guru dan karyawan, keadaan peserta didik, sarana dan prasarana SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

Kemudian yang kedua peran guru dalam penanaman nilai-nilai agama islam, bagaimana cara penanaman nilai-nilai Agama Islam, Metode yang digunakan dalam penanaman nilai-nilai Agama Islam dan keberhasilan dari penanaman nilai-nilai Agama Islam serta faktor pendukung dan penghambat dalam proses penanaman agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang.

BAB V adalah PENUTUP. Bab ini berisi tentang kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup

Kemudian pada bagian akhir skripsi ini memuat daftar pustaka, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari penyajian data yang telah penulis peroleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sehingga penulis mendapatkan data yang kemudian dianalisis dengan melihat landasan teori yang telah disebutkan dalam bab dua, maka dapat disimpulkan bahwa di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang kabupaten Banyumas dalam menanamkan Nilai-Nilai Agama Islam kepada peserta didiknya sebagai berikut:

1. Materi Penanaman Nilai-Nilai Agama Islam yang ditanamkan pada peserta didik di smk muhammadiyah 1 ajibarang adalah:
 - a. Aqidah
 - b. Akhlak
 - c. Ibadah
 - d. Moral
 - e. Disiplin
 - f. Qira'at qur'an

Dimana semua hal yang diajarkan sangat berguna untuk peserta didik dimasa depan dan dapat diaplikasikan dalam kehidupan sehari hari agar peserta didik terhindar dari segala macam perbuatan yang buruk, dan dapat meningkatkan keimanannya kepada Allah agar bisa selamat di dunia dan akhirat.

2. Metode dalam pengajarannya antara lain: metode keteladanan, metode pembiasaan, metode lemah lembut dan metode hukuman.
3. Tujuan dari menanamkan nilai-nilai Agama Islam di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang yaitu : untuk menanamkan ketaatan kepada Allah dalam hati peserta didik, dapat berperilaku yang baik sesuai dengan ajaran agama islam agar peserta didik tidak terjerumus dalam hal yang merugikan diri sendiri atau orang lain.

B. Saran

Selama proses penelitian mengenai penanaman nilai-nilai agama islam di SMK Muhammadiyah 1 Ajibarang kabupaten banyumas, penulis memberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi kepala sekolah:
 - a. untuk membuat inovasi yang baru dalam menanamkan ajaran agama islam untuk para peserta didiknya.
 - b. Selalu memberikan motivasi kepada guru dalam menanamkan nilai-nilai agama islam pada peserta didik.
 - c. Selalu memberikan pengawasan untuk mendapatkan informasi yang mendalam terhadap peserta didiknya.
2. Bagi guru agama islam:
 - a. Selalu melakukan kontrol terhadap perilaku peserta didik.
 - b. untuk terus mempertahankan cara mengajar dalam menanamkan nilai-nilai agama islam kepada peserta didiknya serta dapat menemukan cara

yang baru dalam menanamkan nilai-nilai agama islam agar dapat mencetuskan peserta didik yang berkualitas dan berguna dimasa depan.

- c. Mempunyai motivasi untuk selalu mengajarkan kebaikan kepada peserta didik.
3. Bagi siswa :
 - a. untuk tetap semangat dalam beribadah dan belajar.
 - b. Selalu patuh terhadap perintah Allah, orang tua dan guru.
 4. Bagi pembaca:
 - a. peneliti berharap semoga bisa bermanfaat dan menambah referensi dan wawasan keilmunnya.

C. Kata penutup

Berkat Rahmat Allah SWT yang telah memberikan segala karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan, baik dari segi penulisan, bahasa, dan sebagainya. Karena itulah kritik dan saran terhadap skripsi ini sangat penulis harapkan.

Kami berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat, dapat menambah pengetahuan kami dan juga bagi pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Qadir Ahmad, Muhammad. 1985. *Metodologi Pengajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Proyek Pembinaan Prasarana dan IAIN.
- Alim, Muhammad. 2006. *Pendidikan Agama Islam*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Arief, Armai. 2002. *Pengantar Ilmu Dan Metodologi Pendidikan Islam*. Jakarta: Ciputat Pers.
- Arifin, Zainal. 2012. *penelitian pendidikan metode dan paradigma baru*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- as Sadr, Sayyid Mahdi. 2003. *Mengobati Penyakit Hati, Meningkatkan Kualitas Diri*. Jakarta: Pustaka Zahra.
- Daradjat, Zakiah. 2011. *Metodik Khusus Pengajaran Agama Islam*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Depdiknas. 1991. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Haedari, Amin. 2010. *Pendidikan agama Di Indonesia gagasan dan realitas*. Jakarta: Puslitbang Pendidikan Agama Dan Keagamaan Badan Litbang Dan Diklat Kementrian RI.
- Juwariyah. 2010. *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Al-Qur'an*. Yogyakarta: Penerbit Teras.
- Mujib, Abdul. 2006. *ilmu pendidikan islam*. Jakarta: kencana.
- Namsa, Yunus. 2000. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Ternate: Pustaka Firdaus.
- Rosyadi, Khoiron. 2009. *Pendidikan Profetik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Rusn, Abidin Ibnu. 1998. *pemikiran Al-Ghazali tentang pendidikan*. Yogyakarta: pustaka pelajar.
- Sjarkawi. 2006. *Pembentukan Kepribadian anak*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumber Dokumentasi buku panduan sekolah
- Sumber dokumentasi profil sekolah

Toha, Chabib. 1999. *Metodologi Pengajaran Agama*. Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah IAIN Walisongo Semarang-pustaka pelajar.

Wawancara dengan Drs. Suyono selaku kepala sekolah.

Wawancara dengan ibu Ita wahyuningsih, selaku Guru Pendidikan Agama Islam

Wawancara dengan ibu Leli, selaku guru bimbingan konseling.

Wiyani, Novan Ardi dan Barnawi. 2012. *Ilmu Pendidikan Islam Rancang Bangun Konsep Pendidikan Monokotomik-Holistik*. Yogyakarta: AR-Ruzz Media.

Wiyani, Novan Ardy. 2012. *Pendidikan Karakter Berbasis Iman Dan Taqwa*. Yogyakarta: Teras.

Wiyani, Novan Ardy. 2013. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.

Zulkarnain. 2008. *Transformasi Nilai-Nilai Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.